

Edukasi Wisatawan Tentang Konservasi Ekowisata Alam : Membangun Kepedulian Wisatawan Terhadap Keanekaragaman Hayati Lokal

Virgirti Mutiara Rahmanda¹, Selvia Indriani², Marta Widian Sari³

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Virgitri Mutiara Rahmanda

E-mail: vrgtmtiararhmnda@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah menganalisis strategi pengembangan ekowisata dalam mendukung konservasi alam Pantai Air Manis Padang. Dalam pengabdian ini kami menggunakan analisis secara detail dengan cara pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengabdian wawancara pengembangan ekowisata dapat menjadi saran efektif dalam mendukung konservasi alam pada Pantai Air Manis Padang dengan menggabungkan kegiatan pariwisata yang bertanggung jawab dengan perlindungan lingkungan, ekowisata membantu mempromosikan kesadaran tentang pentingnya pelestarian serta ekosistem pada Pantai Air Manis Padang. Meningkatkan kepedulian terhadap keanekaragaman hayati lokal. Melalui berbagai program edukasi, wisatawan diperkenalkan pada pentingnya pelestarian ekosistem dan spesies endemik yang ada di destinasi wisata. Informasi mengenai dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dan praktik berkelanjutan ditanamkan untuk membangun kesadaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam, tetapi juga berperan aktif dalam konservasi, sehingga ekowisata dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata Kunci – Edukasi, Konservasi, Wisatawan

Abstract

The aim of this service is to analyze ecotourism development strategies in supporting the natural conservation of Air Manis Beach, Padang. In this service we use detailed analysis by collecting data through observation, interviews and documentation. The results of the ecotourism development interview service can be effective suggestions in supporting nature conservation at Air Manis Beach, Padang. By combining responsible tourism activities with environmental protection, ecotourism helps promote awareness about the importance of conservation and the ecosystem at Air Manis Beach, Padang. Increase awareness of local biodiversity. Through various educational programs, tourists are introduced to the importance of preserving ecosystems and endemic species in tourist destinations. Information regarding the impact of human activities on the environment and sustainable practices is embedded to build awareness. With this approach, it is hoped that tourists will not only enjoy natural beauty, but also play an active role in conservation, so that ecotourism can contribute to environmental preservation and the welfare of local communities.

Keywords - Education, Conservation, Tourists

PENDAHULUAN

Konservasi ekowisata alam merupakan salah satu upaya krusial dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan melindungi keanekaragaman hayati lokal di berbagai destinasi pariwisata. Dalam konteks ini, edukasi wisatawan memainkan peran penting dalam membangun kepedulian dan kesadaran terhadap nilai-nilai konservasi. Ekowisata tidak hanya menghadirkan kesempatan bagi wisatawan untuk menikmati keindahan alam, tetapi juga memberikan platform untuk memahami betapa rapuhnya ekosistem dan pentingnya upaya perlindungan.

Melalui pendekatan ini, wisatawan dapat diperkenalkan pada kekayaan keanekaragaman hayati lokal, termasuk flora, fauna, dan ekosistem unik yang menjadi daya tarik utama destinasi ekowisata. Penting untuk memahami bahwa pengalaman ekowisata yang bertanggung jawab bukan hanya tentang menikmati keindahan alam, tetapi juga tentang tanggung jawab untuk tidak merusak lingkungan. Edukasi yang komprehensif melibatkan penekanan pada prinsip-prinsip minimisasi jejak ekologis, penggunaan yang berkelanjutan dari sumber daya alam, serta penghormatan terhadap kehidupan liar dan budaya lokal. Dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan wisatawan tentang konservasi dan keanekaragaman lokal, diharapkan dapat tercipta sebuah siklus positif di mana wisata yang berkelanjutan mendukung upaya pelestarian alam dan memberikan manfaat jangka panjang bagi komunitas lokal serta generasi mendatang.

Ekowisata adalah konsep pariwisata yang berfokus pada kegiatan wisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Tujuan utama dari ekowisata adalah melestarikan alam dan budaya setempat, sambil memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada komunitas lokal. Konsep ini bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara pelestarian alam, pendidikan, dan kegiatan ekonomi berkelanjutan (Susanto et al. 2021).

Ekowisata berfokus pada pelestarian lingkungan alam dan keanekaragaman hayati. Ini melibatkan perlindungan ekosistem, spesies langka, dan habitat alami. Pengelolaan taman nasional, kawasan konservasi, dan resor alam sering menjadi konsep ekowisata. Ekowisata juga berusaha untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang lingkungan alam. Mulai kegiatan pendidikan, tur, dan interpretasi lingkungan, wisatawan diajak untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan hidup dan dampak dari tindakan mereka.

Pengembangan ekowisata adalah upaya untuk mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan dengan memperhatikan pelestarian alam, budaya, dan masyarakat setempat. Ekowisata bertujuan untuk mempromosikan pemahaman dan apresiasi terhadap keanekaragaman hayati dan budaya, sambil menyediakan manfaat ekonomi bagi komunitas lokal dan melestarikan lingkungan (Qomariyah, 2017).

Pengembangan ekowisata didasarkan pada prinsip-prinsip pelestarian alam. Lindungi ekosistem, flora, fauna, dan lingkungan sekitarnya melalui pengelolaan yang bijaksana. Bangun kerja sama dengan lembaga dan komunitas lokal untuk mempromosikan kesadaran tentang pentingnya pelestarian (Fitriawati, 2010)

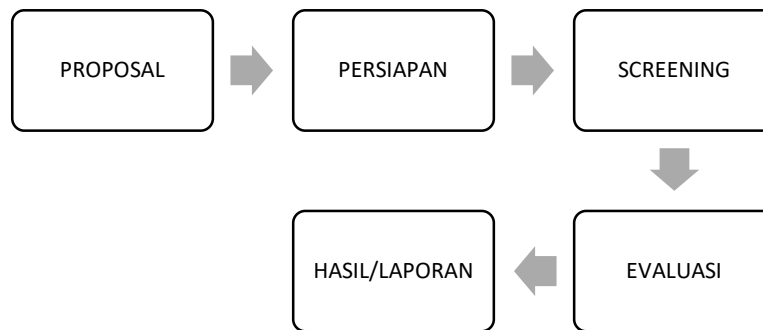
Penting diingat bahwa pengembangan ekowisata harus memperhatikan kepentingan jangka panjang alam, budaya dan masyarakat setempat. Ini akan memastikan bahwa pariwisata yang berkembang memberikan manfaat yang berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan dan budaya yang menjadi daya Tarik wisata. (Zain et al., 2022).

Edukasi tentang konversi ekowisata alam Kesimpulan dari edukasi tentang konversi ekowisata alam terhadap perilaku ekonomi adalah bahwa melalui pendekatan ini, wisatawan dapat lebih memahami pentingnya menjaga alam dan sumber daya alam secara berkelanjutan. Edukasi yang efektif dapat mengubah perilaku ekonomi wisatawan dengan mendorong mereka untuk memilih aktivitas yang ramah lingkungan, mendukung produk lokal, dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan alam. Hal ini tidak hanya menguntungkan lingkungan, tetapi juga mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di destinasi wisata. perilaku ekonomi adalah bahwa melalui pendekatan ini, wisatawan dapat lebih

memahami pentingnya menjaga alam dan sumber daya alam secara berkelanjutan. Edukasi yang efektif dapat mengubah perilaku ekonomi wisatawan dengan mendorong mereka untuk memilih aktivitas yang ramah lingkungan, mendukung produk lokal, dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan alam. Hal ini tidak hanya menguntungkan lingkungan, tetapi juga mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di destinasi wisata. Dengan demikian, pelaksanaan kunjungan terhadap tempat wisata yang ada di lingkungan sekitar, maka kita dapat mengetahui tentang kondisi lingkungan wisata, pentingnya menjaga lingkungan keberagaman hayati lokal.

METODE

Lokasi Tempat pelaksanaan Praktek Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini adalah JL. Pantai Air Manis, Kec. Padang Sel., Kota Padang, Sumatera Barat. Dimana kegiatan ini dilakukan pada Bulan Juni sampai Bulan Juli. Pada kegiatan ini berlangsung beberapa tahapan kegiatan seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.
Tahap Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi dan evaluasi potensi ekowisata melibatkan proses mengidentifikasi keanekaragaman hayati lokal, ekosistem dan aspek budaya yang memiliki daya Tarik wisata disekitar Pantai Air Manis Padang. Melakukan penelitian tentang pantai air manis, dan wilayah sekitar pantai. Melakukan survei lapangan untuk mengumpulkan data langsung tentang potensi ekowisata di sekitar pantai air manis. Hal ini meliputi pemetaan identifikasi spesies langka atau endemic, dan penilaian kualitas ekosistem dan keanekaragaman hayati lokal. Selain itu, identifikasi juga potensi kegiatan wisata lainnya seperti bermain motor-motoran sekitar pantai, trekking, atau aktivitas air. Identifikasi kawasan yang harus dilindungi terhadap area-area yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, ekosistem yang rentan, atau habitat satwa yang termasuk langka yang harus dilindungi. Ini termasuk pada terumbu karang disekitar pantai, pandang rumput alami, atau daerah peminjahan ikan seperti habitat umang-umang sekitar pantai air manis.

Tahap pertama dari kegiatan ini adalah Tim PKM melakukan diskusi terkait penentuan objek, fenomena dan tempat yang akan menjadi pengabdian pelaksanaan PKM. Maka dari itu tim PKM menyimpulkan akan memilih Pantai Air Manis yang terletak di Kec Padang Selatan, Kota Padang, Sumatra Barat. Melalui diskusi dan koordinasi antara tim PKM dengan pihak yang akan di wawancara kami memilih jadwal turun ke lokasi pada tanggal 11 Juli 2024.

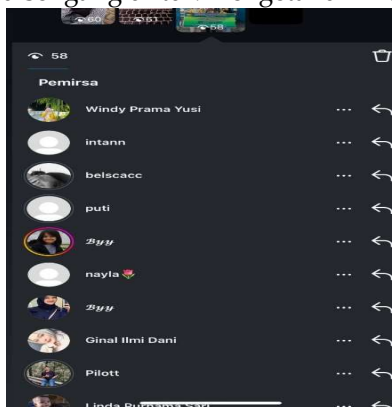


Gambar 2.

Dokumentasi dengan kepala RT Pantai Air Manis.

Tahap kedua adalah persiapan apa saja yang akan di dibahas pada saat wawancara dan strategi apa yang cocok dalam pendiskusian dan wawancara. Maka dari itu tim memutuskan untuk mempromosikan serta menjamin dan meningkatkan lebih tinggi lagi kualitas keanekaragaman hayati lokal kepada wisatawan. Untuk menjadikan Pantai Air Manis terlihat kualitas ekowisata, dan keanekaragaman hayati.

Tahap ketiga adalah tim PKM menuju pada lokasi objek penelitian. Setelah sampainya diobjek penelitian. Tim PKM mencari kepala Desa atau Bapak/ibuk RT yang berada di Pantai Air Manis dan melakukan penjabaran yang akan di wawancara tentang kearifan wisatawan terhadap konservasi keanekaragam hayati lokal dan berdiskusi akan meningkatkan minat wistawan. Maka dari itu pemandu bersepakat akan menggunakan media social yaitu instagram, karena instagram ini sangat semarak di kehidupan sekarang dan banyak masyarakat menggunakan aplikasi tersebut yang mana masyarakat akan menggunakan aplikasi ini pada waktu sengang untuk mengetahui informasi.



Gambar. 3

Pembuatan Promosi Melalui Instagram.

Tahap selanjutnya yaitu tim PKM menggunakan akun instagram sebagai media promosi dan edukasi diharapkan instagram dapat Meningkatkan minat wisata. Setelah melakukan promosi tim juga membuat video untuk menarik masyarakat agar melihat dan berkunjung secara langsung ke Pantai Air Manis Padang.

Tahap akhir adalah adanya peningkatan yang signifikan terhadap minat pengunjung di Pantai Air Manis setelah melihat video promosi di instagram. Dapat disimpulkan bahwa peran media social sangatlah penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap wisatawan.

KESIMPULAN

Penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian wisatawan terhadap keanekaragaman hayati lokal. Hal ini penting untuk menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem alam yang menjadi daya tarik utama dalam ekowisata. Dengan membangun kesadaran ini, diharapkan wisatawan akan lebih bertanggung jawab dalam interaksi mereka dengan lingkungan serta turut berperan dalam perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati di destinasi wisata alam. pentingnya untuk membangun kepedulian terhadap keberagaman hayati lokal. Melalui pendekatan ini, wisatawan dapat lebih memahami nilai ekologi dan pentingnya melestarikan lingkungan alam di destinasi yang mereka kunjungi. Dengan pengetahuan yang diperoleh, diharapkan wisatawan akan lebih bertanggung jawab dan berperan aktif dalam mendukung upaya konservasi, sehingga dapat menjaga keberlanjutan ekowisata dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. melalui pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman hayati lokal, wisatawan dapat mengembangkan kepedulian yang lebih dalam terhadap lingkungan. Edukasi ini tidak hanya meningkatkan pengalaman wisata, tetapi juga mendorong perilaku yang lebih bertanggung jawab dalam melestarikan ekosistem. Dengan demikian, ekowisata dapat berfungsi sebagai alat untuk konservasi, yang memberi manfaat bagi komunitas lokal dan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai Mahasiswa Universitas Putra Indonesia YPTK Padang mengucapkan banyak Terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada kami. Terimakasih kepada pemandu Wisata Pantai Air Manis yang telah bersedia untuk kami wawancarai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat, dalam membantu kami terhadap menyelesaikan tugas Perilaku Organisasi. Informasi dan wawancara yang Bapak/ibuk berikan sangat berharga bagi kami. Terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu bekerja sama dalam proses pengabdian kepada masyarakat. Kami berharap dapat menjalin kerja sama yang baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, V, F. (2023). *Strategi Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Konservasi Alam Danau Tahai*. Universitas Palangka Raya. Vivi Cipta. Palangka.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rikena Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rikena Cipta. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rikena Cipta.
- Fitriani, Erda & Adri Febrianto. *Stereotipe Masyarakat Lokal Terhadap Perilaku Wisatawan*, Laporan Penelitian dana DIPA tahun 2014. UNP Padang.
- Nugroho, Iwan. (2011). *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Pustaka Pelajar Yogyakarta Pegerakan Arus Kunjungan Wisata ke Propinsi Sumatra Barat, data ini dari dinas kebudayaan & pariwisata sumbar.
- Picard, Michel. (2006). Bali: *Pariwisata budaya dan Budaya Pariwisata*. Gramedia. Jakarta.
- Pitana, I Gde & I Ketut Surya Diarta. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi Publishing. Yogyakarta.